

**GAYA BAHASA SINDIRAN PADA ACARA SENTILAN SENTILUN DI
METRO TV TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

OLEH

Antoni Mokodongan

311 411 021



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang Berjudul
GAYA BAHASA SINDIRAN PADA ACARA SENTILAN SENTILUN DI
METRO TV TAHUN 2015**

Oleh

**Antoni Mokodongan
NIM 311 411 021**

PEMBIMBING I



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

PEMBIMBING II



**Dr. Dakia N. Djou, M. Hum
NIP 19590826 198803 1 003**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
GAYA BAHASA SINDIRAN PADA ACARA SENTILAN SENTILUN DI
METRO TV TAHUN 2015

Oleh
Antoni Mokodongan
NIM 311 411 021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Juni 2016
Waktu : 10:00- 11:00 Wita

Penguji

1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2. Dr. Asna Ntclu, M. Hum
3. Prof.Dr. Sayama Malabar, M. Pd
4. Dr. Dakia N. Djou, M. Hum

1.
2.
3.
4.



Gorontalo, 23 Juni 2016

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Dr. H. Harto Malik, M. Hum
NIP. 19661004 199303 1 001

ABSTRAK

Antoni Mokodongan.NIM 311 411 021.*Gaya Bahasa Sindiran Pada acara Sentilan Sentilun Di Metro TV.* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : (I) Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd, (II) Dr.Dakia N. Djou, M.Hum.

Gaya bahasa sindiran merupakan ungkapan yang digunakan seseorang untuk menyatakan suatu maksud dengan menggunakan kata-kata yang berlainan dari maksud tersebut. Penelitian ini mengkaji masalah jenis dan makna gaya bahasa sindiran pada acara Sentilan Sentilun di Metro TV tahun 2015. Tujuannya untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan makna gaya bahasa sindiran pada acara Sentilan Sentilun di Metro TV tahun 2015. Adapun teori yang melandasi penelitian ini, yaitu : Bentuk gaya bahasa sindiran (Keraf, 2006:113) dan macam-macam makna (Djajasudarma 2013: 8-20).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian yaitu ungkapan kalimat-kalimat yang mengandung sindiran. Sumbernya diperoleh melalui seluruh episode acara Sentilan Sentilun di Metro TV dan situs *youtube.com*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak, catat, dan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan cara (a) membaca berulang-ulang catatan kalimat-kalimat yang diungkapkan para pelaku di acara Sentilan Sentilun di Metro TV; (b) menandai kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa sindiran; (c) mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa sindiran berdasarkan kalimat-kalimat yang telah ditandai; (d) mengklasifikasi bentuk gaya bahasa sindiran yang digunakan para pelaku dialog; (e) menganalisis makna yang terkandung pada setiap jenis gaya bahasa yang digunakan oleh pelaku dialog; (f) menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis gaya bahasa sindiran pada acara Sentilan Sentilun di Metro TV meliputi: satire ada 21 buah, ironi 6 buah, sarkasme ada 5 buah, sinisme ada 11 buah, innuendo 16 buah, (2) Makna yang terdapat pada gaya bahasa sindiran, yaitu : (a) makna dalam innuendo yakni makna idesional, makna kognitif, makna referensial, makna konotatif, dan makna konstruksi; (b) makna dalam sinisme yakni makna pusat, makna piktorial, makna referensial, makna kognitif, makna idesional, dan makna emotif; (c) makna yang terdapat dalam satire yakni makna pusat, makna idesional, makna kognitif, makna referensial, makna emotif, makna gramatikal, dan makna konotatif; (d) makna dalam ironi yakni makna idiomatik, kognitif, konotatif, dan makna pusat; (e) makna dalam sarkasme yakni makna pusat, makna piktorial, dan makna idesional.

Kata Kunci : gaya bahasa, sindiran, acara, Sentilan Sentilun, Metro TV